

INTISARI

MAHDINSYAH, I, A., 2013, PEMBUATAN TABLET ANTALGIN DENGAN BAHAN PENGIKAT MADU SECARA GRANULASI BASAH, KARYA TULIS ILMIAH, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Penggunaan antalgin digunakan untuk meringankan rasa sakit kepala, sakit gigi, neurelgia, sakit akibat cedera. Dalam pembuatan tablet antalgin diperlukan bahan tambahan agar tablet yang dihasilkan memenuhi sifat fisik tablet yang baik, salah satunya adalah bahan pengikat madu. Mengetahui apakah madu dapat digunakan dalam pembuatan tablet.

Pembuatan tablet antalgin diawali pembuatan granul. Serbuk antalgin, laktosa dan explotab dicampur sampai homogen, ditambah pengikat madu (sesuai formula) dicampur sampai terbentuk massa granul. Massa granul diayak mesh 16, dioven pada suhu 50°C, kemudian diayak dengan mesh 18, ditambahkan mg stearat. Diuji waktu alir dan kadar air, kemudian dibandingkan dengan persyaratan yang ditentukan Farmakope Indonesia dan pustaka lainnya. kemudian dicetak. Untuk mengetahui perbedaan uji mutu fisik, hasilnya dievaluasi secara statistik menggunakan uji Anova.

Hasil menunjukkan bahwa ketiga formula mampu menghasilkan tablet antalgin yang memenuhi syarat mutu fisik tablet sesuai dengan Farmakope Indonesia dan pustaka lainnya. Antalgin dapat dibuat tablet dengan menggunakan bahan pengikat madu dengan konsentrasi 3%, 4%, 5%. Terjadi perbedaan yang signifikan antara ketiga formula tablet antalgin dengan pengikat madu pada masing-masing konsentrasi terhadap tablet dengan taraf kepercayaan 95% yang meliputi kekerasan tablet, kerapuhan tablet, dan waktu hancur tablet. Sedangkan keseragaman tidak ada perbedaan yang signifikan.

Kata kunci : Tablet antalgin, madu, granulasi basah.